

## Economic Update – Prospek industri manufaktur domestik cukup positif di tahun 2019

**Kondisi industri manufaktur Indonesia membaik pada akhir tahun.** Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan indeks Nikkei Indonesia Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) menjadi 51,2 pada bulan Desember 2018, setelah menurun dari 50,7 pada September 2018 dan 50,4 pada November 2018. Nikkei Indonesia Manufacturing PMI merupakan indeks komposit yang mengukur kinerja sektor manufaktur berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 400 perusahaan di sektor tersebut. Terdapat 5 komponen pembobotan dalam survei PMI: pemesanan baru (30 persen); hasil produksi (25 persen), tenaga kerja (20 persen); waktu pengiriman pemasok (15 persen); dan persediaan (10 persen). Angka indeks di atas 50 menunjukkan ekspansi sektor manufaktur. Sebaliknya, indeks PMI di bawah 50 mengindikasikan adanya kontraksi.

**Optimisme perusahaan di sektor manufaktur meningkat seiring meningkatnya produksi dan pemesanan terhadap barang-barang industri.** Hal tersebut memberikan sinyal positif terhadap prospek industri manufaktur pada 2019. Perusahaan yang menjadi responden pada survei PMI memberikan *outlook* optimis terhadap volume produksi kedepan dengan adanya kemungkinan meningkatkan kapasitas operasional dan pembelian barang input. Ekspansi tersebut didorong oleh perbaikan pada sisi permintaan domestik yang juga membuat industri manufaktur meningkatkan jumlah tenaga kerja. Sebagaimana dilaporkan oleh IHS Markit, keseluruhan faktor tersebut ditambah dengan rendahnya angka inflasi, meningkatkan keyakinan bisnis perusahaan-perusahaan manufaktur. Industri manufaktur Indonesia mengindikasikan adanya rencana perbaikan pada proses produksi, meningkatkan inventori input dan kapasitas produksi, dan memperbanyak aktifitas promosi.

**Pemerintah tetap fokus untuk mengoptimalkan industri manufaktur melalui kebijakan ekspor dan TKDN.** Kebijakan peningkatan ekspor industri manufaktur tetap dilakukan pada industri yang mempunyai daya saing tinggi seperti tekstil dan otomotif. Sementara kebijakan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) akan lebih dioptimalkan pada industri alat kesehatan, minyak dan gas (migas), ketenagalistrikan, perhubungan, dan pekerjaan umum. Sebagaimana dikutip dari Bisnis Indonesia, TKDN pada sepeda motor saat ini sudah mencapai 90%. Pada sektor migas, Pemerintah tetap berusaha mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel dan penggunaan karet alam dalam campuran aspal. Pemerintah juga menargetkan TKDN 40% pada perangkat keras dan aplikasi pada sektor telekomunikasi.

**Kementerian Perindustrian memproyeksikan pertumbuhan industri manufaktur pada 2019 mencapai 5,4%.** Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,3%, industri manufaktur diharapkan dapat berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi nasional. Sementara tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan industri manufaktur akan tumbuh pada rentang 4,2 - 4,4%, lebih baik dibandingkan pada 2018 yang diperkirakan sekitar 4,1-4,3%. Perbaikan iklim investasi yang dilakukan melalui percepatan perizinan dan perluasan insentif fiskal diharapkan juga dapat berkontribusi pada peningkatan produksi industri manufaktur tahun ini (ads).

## Key Indicators

Market Perception	03-Jan-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	142.252	139.771	137.45
Indonesia CDS10Y	220.830	214.775	214.00
VIX Index	25.45	29.96	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,410	(↑) -0.33%	0.14%
EUR/USD	1.1394	(↑) 0.44%	-0.64%
GBP/USD	1.2628	(↑) 0.17%	-0.99%
USD/JPY	107.68	(↑) -1.10%	-1.83%
AUD/USD	0.7006	(↑) 0.30%	-0.61%
USD/SGD	1.3641	(↑) -0.18%	0.09%
USD/HKD	7.832	(↑) -0.02%	-0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N*	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.7	-	0.00	-0.06
JIBOR - 6M	7.8	-	0.00	-0.94
LIBOR 3M**	2.8	-	0.00	-1.37
LIBOR 6M**	2.9	-	0.00	-0.17

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.51%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.36%	US Treasury 10 Y	2.55%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	0.3%	-2.1%	5-Jan
US	Wholesale Inventories MoM	0.5%	0.8%	5-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	56.0/bbl	(↑) 1.89%	4.00%
Gold (Composite)	1,294.3/oz	(↑) 0.76%	0.92%
Coal (Newcastle)	99.6/ton	(↓) -1.48%	-2.40%
Nickel (LME)	10,875/ton	(↑) 1.73%	1.73%
Copper (LME)	5,842/ton	(↓) -2.06%	-2.06%
CPO (Malaysia FOB)	504.2/ton	(↑) 0.78%	4.01%
Tin (LME)	19,480/ton	(↑) 0.03%	0.03%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓) -0.73%	-14.62%
Cocoa (ICE US)	2,400/ton	(↑) 0.25%	-0.66%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.92	10.20	13.80
FR0064	May-28	6.13	8.06	4.70	7.90
FR0065	Aug-33	6.63	8.23	1.70	4.30
FR0075	May-38	7.50	8.45	4.90	6.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.32	-3.10	0.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.29	-3.50	-5.10

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi investasi sektor energi sepanjang tahun 2018 mencapai USD32 miliar.** (Investor Daily, 4 Januari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi  
\*) Per 31-Des-18  
\*\*) Per 02-Jan18

## Financial Market Review

**Pasar saham AS melemah pada penutupan perdagangan kemarin karena investor khawatir mengenai perlambatan ekonomi global tahun ini (01/03).** Indeks Dow Jones ditutup melemah sebesar 2,82% ke posisi 22.686,2 (-2,75% ytd) dan S&P melemah sebesar 2,48% ke posisi 2.447,9 (-2,35% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,62% ke posisi 6.692,7 (-0,53% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,55% ke posisi 10.416,7 (-1,35% ytd). Sementara itu pasar saham Asia ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (01/03). Nikkei Jepang turun sebesar 0,31% ke posisi 20.014,8 (-12,0% ytd) dan Strait Times Singapura turun sebesar 0,86% ke posisi 3.012,9 (-1,82% ytd).

**IHSG (01/03) ditutup menguat seiring meningkatnya kepercayaan investor terhadap fundamental perekonomian domestik.** IHSG ditutup menguat sebesar 0,64% menjadi 6.221,0 (+0,43% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (+3,2%) ke posisi 3.890, Unilever Indonesia (+2,4%) ke posisi 47.500 dan Astra International (+2,1%) ke posisi 8.375. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR188,4 miliar. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 4,8 bps ke posisi 8,1%. Data DJPPR pada tanggal 2 Januari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan investor asing di pasar SBN sebesar IDR893,48 triliun terjadi *inflow* sebesar IDR0,23 triliun ytd.

**Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/03).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR 14.410 dan diperdagangkan pada kisaran IDR **14.410-14.493**. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.172-6.236** dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR **14.382-14.456**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14410	14354	14382	14456	14498	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.139	1.121	1.128	1.145	1.156	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.263	1.245	1.253	1.273	1.286	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.987	0.975	0.982	0.995	1.000	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	107.67	108.09	108.48	109.50	110.13	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.364	1.361	1.364	1.368	1.370	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.701	0.693	0.696	0.703	0.708	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.884	6.849	6.863	6.888	6.898	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6221.0	6142.9	6172.0	6236.1	6254.0	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	47.09	43.50	45.02	47.66	48.78	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	1284.6	1271.0	1277.8	1290.1	1295.7	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) emiten komponen otomotif dan alat berat, menargetkan penjualan pada tahun 2019 meningkat 15% (yoy).** Direktur Keuangan SMSM mengatakan secara historis pelaksanaan pemilu dapat meningkatkan penjualan hingga dua digit. Selain itu, ekspektasi membaiknya kondisi ekonomi domestik serta situasi perang dagang yang justru menguntungkan perusahaan karena besarnya permintaan ekspor Amerika Serikat dan China diyakini dapat mendorong pertumbuhan penjualan SMSM. Tercatat pada 9M18 penjualan neto SMSM mencapai IDR2,38 triliun atau meningkat 19,68% (yoy), dengan rincian penjualan ke luar negeri mencapai IDR1,88 triliun dan penjualan domestik mencapai IDR970,12 miliar. (Bisnis Indonesia, 4 Januari 2019)
- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) menargetkan marketing sales pada 2019 dapat mencapai IDR4 triliun.** Sekretaris Perusahaan SMRA mengatakan target tersebut akan berasal dari enam lokasi proyek yang telah ada yakni Serpong, Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, Makassar dan Karawang. Adapun hingga 9M18 pendapatan bersih SMRA mencapai IDR4,02 triliun dan laba bersih periode tahun berjalan mencapai IDR203,34 miliar. Tercatat SMRA juga memiliki tanah yang belum dikembangkan seluas 2.048,07 hektare (ha) hingga 9M18. Kedepan pihaknya juga merencanakan pembangunan *township* di Bogor pada tahun ini yang diperkirakan selesai pada tahun 2020. (Bisnis Indonesia, 4 Januari 2019)
- **PT PP Presisi Tbk (PPRE) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar IDR1,5 triliun pada tahun 2019.** *Investor Relations* PPRE mengatakan perusahaan akan menggunakan *capex* tersebut untuk membiayai pembelian alat berat dan membiayai akuisisi dengan rincian 70% untuk alat berat dan 30% untuk akuisisi anorganik, yaitu *soil improvement* dan pondasi. PPRE berharap akuisisi tersebut dapat berkontribusi hingga 6% terhadap total pendapatan tahun ini dan penyewaan alat berat dapat berkontribusi hingga 20% terhadap total pendapatan PPRE. Pihaknya juga mengatakan PPRE menargetkan pendapatan tahun ini dapat mencapai IDR4,5 triliun. (Kontan, 4 Januari 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri